



Keefektifan Model *Discovery Learning* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Membaca Intensif Pada Siswa Kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto

Devi Permatasari

Universitas Muhammadiyah Makassar

Andi Adam

Universitas Muhammadiyah Makassar

Muhammad Saeful

Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Gunung Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis: devipermatasari0207@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the relatively low student achievement which is suspected because students are lazy to read and students are still difficult to understand the meaning of the text they read. Therefore it needs a strategy to be able to improve student learning outcomes. So one way that can be taken to improve this is by utilizing the Discovery Learning learning model. The purpose of this study was to determine the Effectiveness of the Discovery Learning Model on Students' Activities and Learning Outcomes of Intensive Reading in Grade III UPT SD Negeri 2 Turatea Jeneponto Regency. This type of research is a type of Pre Experimental Design research. The population in this study were students of class III UPT SD Negeri 2 Turatea and the sample in this study were some of the population of class III students of UPT SD Negeri 2 Turatea. The data collection method used is the observation method and the questionnaire method. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential data analysis. From the results of the research it is known that the value of intensive reading learning results for third grade students at UPT SD Negeri 2 Turatea, Jeneponto Regency. This can be proven from the average student pretest result, which is 53.65, which is in the very low category, while the average student posttest result, which is 82.25, is in the high category. Strengthened by the results of the student intensive reading response questionnaire, it was effective because it met the student response questionnaire criteria, namely $\geq 75\%$ gave a positive response. The results of the t test obtained $t_{Count} = 23.79$ and $t_{Table} = 2.093$, then $t_{Count} > t_{Table}$ or $23.793 > 2.093$ was obtained. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This indicates that research using the discovery learning model can increase the activity and learning outcomes of intensive reading skills in class III UPT SD Negeri 2 Turatea, Jeneponto Regency.*

Keywords: *Learning Outcomes, Intensive Reading, Discovery Learning.*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh prestasi belajar siswa relatif masih rendah yang diduga karena siswa malas membaca dan siswa masih sulit untuk memahami makna dari teks yang dibaca. Oleh karena itu perlu strategi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka salah satu cara yang dapat ditempuh untuk dapat meningkatkan hal tersebut, yaitu memanfaatkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Keefektifan Model *Discovery Learning* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa membaca Intensif pada siswa kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto". Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *Pre Experimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea dan sampel dalam penelitian ini adalah beberapa dari populasi siswa kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan metode angket (*kuesioner*). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis data inferensial. Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai hasil belajar membaca intensif siswa kelas III di UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata hasil Pretest siswa 53,65 masuk dalam kategori sangat rendah, sedangkan rata-rata hasil Posttest siswa, yaitu 82,25 masuk dalam kategori tinggi. Diperkuat dengan hasil angket respon membaca intensif siswa termasuk efektif karena telah memenuhi kriteria angket respon siswa yakni $\geq 75\%$ memberikan respon positif.

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 2, 2023; Accepted Agustus 25, 2023

*Corresponding author, devipermatasari0207@gmail.com

Keefektifan Model Discovery Learning Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Membaca Intensif Pada Siswa Kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto

Hasil uji t diperoleh $t_{Hitung} = 23,79$ dan $t_{Tabel} = 2,093$, maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $23,793 > 2,093$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menandakan bahwa penelitian dengan model *discovery learning* ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar keterampilan membaca intensif pada siswa kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto.

Kata kunci: Hasil Belajar, Membaca Intensif, Model Discovery Learning.

LATAR BELAKANG

Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang penting untuk dipelajari. Di tingkat sekolah dasar merupakan awal siswa belajar mengenal huruf, menulis dan mulai dapat membaca. Melalui membaca, dapat diketahui isi, makna dan maksud bacaan yang dibaca. Membaca intensif merupakan salah satu jenis membaca.

Menurut Tarigan (2008: 36) “membaca intensif adalah studi saksama, telaah teliti, dan penanganan 5 terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari”. Kegiatan membaca tidak hanya sekedar menyuarakan bunyi-bunyi bahasa atau mencari kata-kata sulit dalam teks bacaan. Melalui membaca intensif dapat ditemukan informasi dan pengetahuan dari bacaan sehingga siswa dapat menemukan informasi dan pengetahuan dari teks bacaan yang dibaca.

Pembelajaran yang efektif hendaknya dapat diwujudkan dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SD dalam pemilihan bacaan yang menarik dan menantang, akan menambah motivasi, semangat, dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Bacaan yang dipilih hendaknya diambil dari berbagai sumber misalnya buku teks, buku cerita, majalah, surat kabar, dan karya sastra anak. Selain itu penyampaian materi yang disampaikan guru juga hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, agar pelaksanaan pembelajaran lebih menyenangkan, dan efektif.

Tolak ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari nilai siswa yang bisa melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pihak sekolah yaitu 70. Nilai siswa yang mampu melampaui KKM menunjukkan bahwa keberhasilan pada pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi di UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto menunjukkan prestasi belajar siswa relatif masih rendah yang diduga karena siswa malas membaca dan siswa masih sulit untuk memahami makna dari teks yang dibaca. Oleh karena itu perlu strategi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka salah satu cara yang dapat ditempuh untuk dapat meningkatkan hal tersebut, yaitu memanfaatkan model pembelajaran *discovery learning*. Karena model pembelajaran *discovery learning* memiliki

karakteristik yang sesuai untuk memecahkan permasalahan yang terjadi agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, selain itu model pembelajaran *discovery learning* sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Model ini merupakan model pembelajaran yang menekankan siswa untuk aktif dan menemukan konsep pengetahuannya melalui apa yang dilihat dan didengar” (Widiasworo, 2018).

Adapun keunggulan dari model pembelajaran *discovery learning* adalah Menurut (Sani Berlin, 2014) yaitu membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan, menimbulkan rasa senang terhadap siswa, memperkuat konsep dirinya, mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre Experimental Design*. Penelitian akan dilaksanakan di Kabupaten Jeneponto, Kecamatan Turatea, Desa Bululoe Dusun Kampung Beru di Sekolah UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto. Populasi penelitian adalah siswa kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto sebanyak 20 siswa yang terdiri atas 9 laki-laki dan 11 siswa perempuan. Studi ini dilakukan di satu kelas, jadi sampelnya adalah semua siswa kelas III, yaitu 20 siswa. Desain penelitian ini adalah eksperimen semu “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi awal, tes (*pretest* dan *posttest*), kuesioner, dan angket. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi dan penilaian tes membaca intensif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, dan inferensial.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto tentang pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar membaca intensif siswa. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai tanggal 11 Maret – 27 Mei 2023 maka diperoleh data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas III, maka hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Kemampuan Membaca, Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto sebelum diterapkan Model *Discovery Learning*

- a. Adapun data perolehan skor hasil belajar siswa kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto, dapat diketahui sebagai berikut ini dengan cara mencari mean (rata rata). Dengan nilai pretest sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata – Rata) Nilai Pretest

X	F	F.X
40	4	160
45	3	135
50	4	200
55	2	110
60	2	120
65	3	195
70	1	70
83	1	83
Jumlah	20	1073

Dari data tersebut, dapat diketahui nilai fx adalah 1073. Sedangkan nilai N adalah 20. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n fx}{n} = \frac{1073}{20} = 53,65$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto, sebelum penerapan model pembelajaran *discovery learning* yaitu 53,65. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Tingkat Kemampuan Membaca Pretest

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 59	Sangat rendah	13	65%
2	60 – 69	Rendah	5	25%
3	70 – 79	Sedang	1	5%
4	80 – 89	Tinggi	1	5%
5	90 – 100	Sangat tinggi	-	-
Jumlah			20	100%

Berdasarkan data pada Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan pedoman tes membaca dikategorikan sangat rendah, yaitu 65%, rendah 25%, sedang 5% dan tinggi 5%. Hasil presentasi sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar sangat rendah sebelum penerapan model *discovery learning*.

Tabel 3. Deskripsi Kemampuan Membaca *Pretest*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	18	90%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	2	10%
Jumlah		20	100

Apabila Tabel 3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa Kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya 10%.

2. Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto Sebelum Penerapan Model *Discovery Learning*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa kemampuan membaca yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Data perolehan skor kemampuan membaca Kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan cara mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* melalui tabel berikut :

Tabel 4. Perhitungan untuk Mencari *Mean* (Rata – Rata) Nilai *Posttest*

X	F	F.X
75	6	450
80	5	400
85	5	425
90	2	180
95	2	190
Jumlah	20	1645

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa nilai dari fx adalah 1645. Sedangkan nilai N sendiri adalah 20. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n fx}{n} = \frac{1645}{20} = 82,25$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto, setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning* yaitu 78,25. Adapun dikategorikan pada pedoman

Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Tingkat Kemampuan Membaca *Posttest*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 59	Sangat rendah	0	0%
2	60 – 69	Rendah	0	0%
3	70 – 79	Sedang	6	30%
4	80 – 89	Tinggi	10	50%
5	90 – 100	Sangat tinggi	4	20%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan data pada Tabel 5 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan pedoman tes membaca dikategorikan sangat rendah yaitu 0%, rendah 0%, sedang 30%, tinggi 50%, dan sangat tinggi 20%. dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca meningkat setelah diterapkan model pembelajaran *discovery learning*.

Tabel 6 Deskripsi Kemampuan Membaca *Posttest*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	0	0%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	20	100%
Jumlah		20	100

Apabila Tabel 6 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa Kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa tuntas secara keseluruhan yaitu 100%.

3. Deskripsi Angket Respon Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Membaca Intensif

Hasil analisis data angket respon siswa tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *discovery learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar membaca intensif yang diisi oleh dua puluh siswa ditunjukkan pada tabel analisis angket respon siswa pada lampiran. Berikut adalah hasil dari angket respons siswa

selama tiga pertemuan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel analisis angket respons siswa, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Analisis Angket Respon Siswa Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Membaca Intensif Siswa

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai buku dengan cerita dongeng atau buku fiksi	20			
2	Saya memiliki topik favorit yang suka saya baca	15	5		
3	Saya jarang membaca tugas – tugas sekolah			7	13
4	Teman-teman saya dan saya suka bertukar buku untuk dibaca	12	8		
5	Saya sering mengunjungi perpustakaan bersama teman	20			
6	Saya adalah pembaca yang baik	17	3		
7	Menyelesaikan setiap tugas membaca sangat penting bagi saya	12	8		
8	Saya selalu berusaha menyelesaikan bacaan saya tepat waktu	14	6		
9	Saya merasa dengan membaca yang baik saya mempunyai banyak teman	18	2		
10	Saya berbicara dengan teman-teman saya tentang apa yang saya baca	17	3		
Jumlah Skor					

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa rata-rata persentase angket respon siswa yang menjawab keseluruhan dengan jumlah skor keseluruhan 200 atau 100%. Dengan demikian angket respon siswa yang diajar dengan model ini dapat dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria angket respon siswa yakni $\geq 75\%$ memberikan respon positif.

4. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Membaca Intensif Pada Siswa Kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas III” maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 8 Analisis skor *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	<i>Pretest</i> (X1)	<i>Posttest</i> (X2)	d=x2-x1	d ²
1	Aditya Ainurachmah	60	87	27	729
2	Aliya Nur Fahira Bayu	50	79	29	841
3	Aril Adam Saputra	50	78	28	784
4	Arjun Maulana Wijaya	50	82	32	1024
5	Asila Febrianti Guntur	55	85	30	900
6	Aulia	67	92	25	625
7	Aulia Misba Dewa Saputra	65	89	24	576
8	Dian Ayu Naharutu	40	75	35	1225
9	Haikal Adam Saputra	83	92	9	81
10	Hujrah	40	80	40	1600
11	Muh Sahril Sapar	45	76	31	961
12	Muh Fajri	53	85	32	1024
13	Muzayyanatullah Mala	60	85	25	625
14	Naufal Hafiz	45	72	27	729
15	Nurazizah Humairah	50	80	30	900
16	Nur Rizky Ramadan	53	79	26	676
17	Nur Wahida	55	84	29	841
18	Rahul Syahril	65	88	23	529
19	Sakila Putri Sahara	45	76	31	625
20	Fahmi	42	81	39	1521
Jumlah		1073	1645	572	16816

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{572}{20} \\
 &= 28,6
 \end{aligned}$$

- b. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 16816 - \frac{(572)^2}{20} \\
 &= 16816 - \frac{327184}{20} \\
 &= 16816 - 16359,2 \\
 &= 456,8
 \end{aligned}$$

- c. Menentukan t Hitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2d}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{28,6}{\frac{\sqrt{456,8}}{20(20-1)}}$$

$$t = \frac{28,6}{\frac{\sqrt{456,8}}{380}}$$

$$t = \frac{28,6}{\sqrt{2,404}}$$

$$t = \frac{28,6}{1,202}$$

$$t = 23,793$$

d. Menentukan nilai t Tabel

Untuk mencari t Tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d. b = N - 1 = 20 - 1 = 19$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,093$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 23,793$ dan $t_{Tabel} = 2,093$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $23,793 > 2,093$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto.

PEMBAHASAN

Hasil belajar terhadap aktivitas dan membaca intensif siswa dengan menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest*. Pada kegiatan *pretest* ini, kemampuan siswa dalam membaca intensif masih rendah karena guru hanya terkesan memberikan banyak penjelasan sehingga siswa merasa bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga ketika diminta untuk membaca teks, terlihat dari hasil siswa kurang mampu membaca teks bacaan secara seksama dan mendalam. Dalam penelitian ini, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar dan menyiapkan kelas.
2. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Peneliti membagikan sebuah bacaan meminta siswa mengamati bacaan tersebut.
4. Peneliti menjelaskan tentang membaca intensif itu seperti apa.
5. Peneliti menunjuk siswa satu per satu secara acak untuk maju ke depan membaca teks yang telah disediakan dengan suara nyaring.
6. Setelah mendapat kesempatan membaca, peneliti meminta siswa untuk menemukan kalimat saran yang ada pada teks bacaan.

7. Peneliti membimbing siswa untuk menemukan konsep dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
8. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menyampaikan pendapatnya.
9. Peneliti memberikan evaluasi secara individu tentang materi yang telah di jelaskan sebagai penilaian terhadap materi yang baru diajarkan.

Berdasarkan deskripsi data yang diuraikan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* memiliki pengaruh terhadap aktivitas dan membaca intensif siswa kelas III di UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto, dilihat dari analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa yang diajar melalui model *discovery learning* adalah 82,25 dan skor rata-rata hasil belajar siswa yang diajar melalui model pembelajaran konvensional adalah 53,65.. Terlihat bahwa skor rata-rata hasil belajar menggunakan model *discovery learning* lebih tinggi daripada skor rata-rata yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto yang diajar melalui model *discovery learning* berbeda dengan hasil belajar siswa yang diajar melalui model pembelajaran konvensional. Perbedaan itu berupa hasil belajar siswa yang diajar melalui model *discovery learning* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh terhadap aktivitas dan membaca intensif siswa kelas III di UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto. Hal ini dapat dibuktikan dari skor rata-rata *pretest* sebelum diberikan perlakuan memperoleh 53,65 berada pada kategori sangat rendah dan skor rata-rata pada *posttest* adalah 82,25 berada pada kategori tinggi.

Analisis data berikutnya adalah uji hipotesis menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $23,793 > 2,093$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap aktivitas dan membaca intensif siswa kelas III di UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto. Hal ini terlihat dari antusias siswa yang lebih aktif, siswa lebih bersemangat ketika belajar, dan meningkatnya hasil belajarnya pada saat diterapkan model pembelajaran *discovery learning*.

Hasil analisis tersebut yang menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dan tidak lancar. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan

pertamasiswa yang belum berani membaca 14 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir siswa mampu berlomba-lomba untuk tampil di depan untuk mengeluarkan pendapatnya. Pada pertemuan awal, hanya sedikit siswa yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang mampu membaca teks bacaan secara seksama dan mendalam dengan menangkap lebih dalam informasi yang ada pada teks. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk memperlihatkan kemampuan membacanya setelah di terapkan model pembelajaran *discovery learning*. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto dengan hasil nilai akhir pretest yaitu 53,65 dengan hasil *posttest* 82,25. Dengan ini dapat diperkuat oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Nenrati Patimah (2021) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII SMP IT Al-Musyarrowfah Cianjur”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar menulis puisi dari 27 siswa hanya 19 yang telah mencapai KKM yaitu nilai 76 ke atas dan 8 siswa masih di bawah nilai KKM dengan presentase 70%, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar siswa dengan persentase menjadi 100%, 27 siswa semuanya tuntas dengan hasil nilai diatas KKM. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas VIII SMP IT Al-Musyarrowfah Cianjur melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* mengalami peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar membaca intensif siswa kelas III di UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata hasil *Pretest* siswa 53,65 masuk dalam kategori sangat rendah, sedangkan rata-rata hasil *Posttest* siswa, yaitu 82,25 masuk dalam kategori tinggi.

Diperkuat dengan hasil angket respon membaca intensif siswa termasuk efektif karena telah memenuhi kriteria angket respon siswa yakni $\geq 75\%$ memberikan respon positif.

Hasil uji t diperoleh $t_{Hitung} = 23,79$ dan $t_{Tabel} = 2,093$, maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $23,793 > 2,093$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menandakan bahwa penelitian dengan model *discovery learning* ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar keterampilan membaca intensif pada siswa kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Aqib, Z. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Yrama Widya.
- Arends, Dkk, Dalam Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Group. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Berlin, Sani. 2014. *Strategi Pembelajaran didalam Kelas*. Alfabeta: Bandung.
- Bloom, Benjamin S, 1956. *Taxonomy of Educational Objective : The Classification*.
- Daryanto 2011. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Java Media.
- Daryanto. 2013. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2002. *Memecahkan Masalah Tingkah Laku Anak di Rumah dan di Sekolah*. Grasindo. Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hermunanto, Agus Fajar. (2014). *Peningkatan Kompetensi Mata Pelajaran Dasar dari Pengukursn Listrik Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dengan Metode Discovery Learning*. (Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta). <https://eprints.uny.ac.id/19076/>
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller.(2016). *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kurniasih,Sani.2014”Strategi – Strategi Pembelajaran” Alfabeta:Bandung:64.
- Lalremruati. 2019. *Graphic novel as substitutions of Traditional Books to Improve*. India’s Higher Education Authhoryti UGC Approved. List of Journals Serial Number 19:1. 1-5.
- Marianne, Angela. (2013). *Struktur Modal dan Profitabilitas pada Perusahaan Garmen Busana*. (Skripsi Sarjana, Universitas Persada).
- Muzakki, Rizdam Firly (2014). *Efektivitas Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kompetensi Analisis Rangkaian RLC Siswa Kelas X Paket Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. (Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta). <https://eprints.uny.ac.id/34231/>
- Nilawati, Lianii dkk. (2018). *Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 3 (1), 23-34.
- Nurfawati, Evie. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Reading Workshop Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman dan Motivasi Membaca Siswa Kelas IV SDIT Al-Fityah School Gowa Kabupaten Gowa*.(Tesis Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar). <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/31601-Abstrak.pdf>
- Piaget, Jean. 1988. *Antara Tindakan dan Pikiran*. Disunting Oleh Agus Cremers. PT. Gramedia. Jakarta.
- Purwanto. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmalia, Yuli. (2014). *Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Kompetensi Dasar di SMK 1 Pundong*. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta). <https://eprints.uny.ac.id/20880/1/Yuli%20Rahmalia%2010501241032.pdf>
- Sams, Rosma Hartiny. 2017. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali.
- Shilphy A. Octavia. 2020. *Model-Model Pembelajaran* .Yogyakarta: Budi Utam.
- Slameto, (2013). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik*. Terjemahan Lita. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendektaan Kuanitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Suprijono, 2012. *Metode dan Model-model Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Prenada Media Group, Jakarta.

Keefektifan Model Discovery Learning Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Membaca Intensif Pada Siswa Kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto

- Takdir Ilahi, Mohammad. (2012). *Pembelajaran Discovery Strategy & Dan Mental Vocational Skill*, Jogjakarta: Diva Press.
- Tarigan, Hendri Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Thobroni. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA.
- Trianto (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widiasmoro, E. (2018). *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbaris Karakter*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Widyawati. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Model Discovery Learning Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Sungguminasa*. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar).
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/11507-Full_Text.pdf
- Wuryani, Djiwandono Sri Esti. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.